

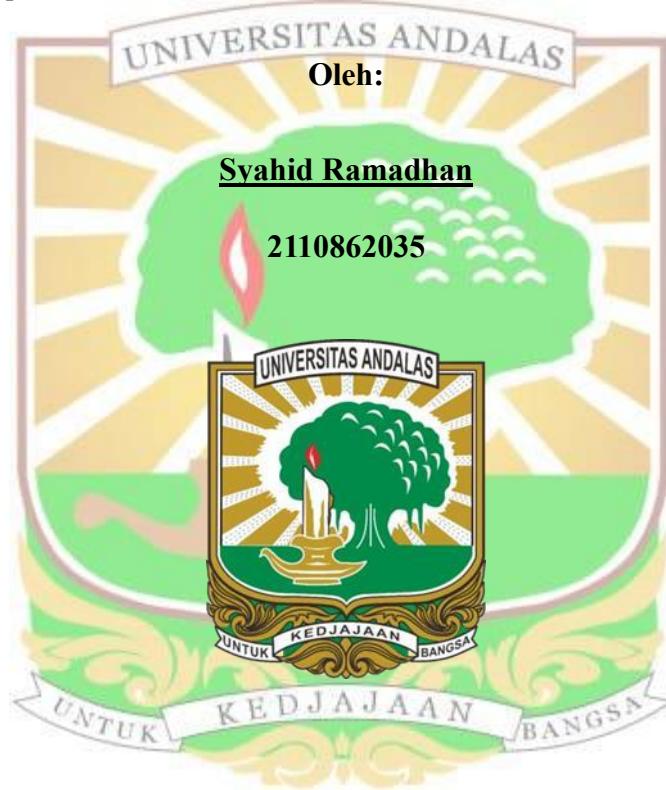
**DEKONSTRUKSI MAKNA KECANTIKAN DALAM KAMPANYE
DIGITAL**

**(Analisis Dekonstruksi Kampanye “*Discover the Unseen Power*” Make Over
Indonesia)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

pada Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

DEKONSTRUKSI MAKNA KECANTIKAN DALAM KAMPANYE

DIGITAL

(Analisis Dekonstruksi Kampanye “*Discover the Unseen Power*” Make Over Indonesia)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

pada Departemen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

DEKONSTRUKSI MAKNA KECANTIKAN DALAM KAMPANYE DIGITAL: ANALISIS DEKONSTRUKSI KAMPANYE “*DISCOVER THE UNSEEN POWER*” MAKE OVER INDONESIA

Oleh:

Syahid Ramadhan

2110862035

Pembimbing:

Muhammad Thaufan Arifuddin, S.Sos., M.A

Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

Fenomena pergeseran paradigma makna kecantikan di Indonesia dari standar konvensional yang menekankan estetika visual menuju narasi yang lebih beragam dan reflektif menjadi salah satu isu yang menguat di ruang digital. Hal ini mendorong munculnya representasi alternatif yang mencoba menegosiasikan ulang batasan estetika dominan, salah satunya melalui kampanye *Discover the Unseen Power* oleh Make Over Indonesia. Kampanye ini menjadi contoh wacana tandingan yang berupaya mendekonstruksi makna kecantikan sebagaimana direproduksi media pada umumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi dekonstruksi yang digunakan kampanye tersebut, sekaligus melihat bagaimana representasi nilai-nilai yang diusungnya berperan dalam menjembatani kesenjangan pemaknaan kecantikan antara ruang sosial dan ruang digital. Objek penelitian adalah empat konten utama kampanye yang menampilkan figur publik Isyana Sarasvati, Shenina Cinnamon, Laura Basuki, dan Rawdah Mohamed, masing-masing merepresentasikan nilai *acceptance*, *unbreakable*, *self-assured*, dan *fearless*. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan paradigma kritis, memanfaatkan analisis dekonstruksi Jacques Derrida terhadap elemen visual dan naratif pada kanal YouTube resmi Make Over Indonesia. Hasil temuan menunjukkan bahwa kampanye ini menggeser konstruksi kecantikan dari citra homogen berbasis standar visual menuju spektrum pengalaman yang beragam dengan membongkar hierarki oposisi biner seperti tampak/tersembunyi, lemah/tangguh, tuntutan sosial/dorongan personal, dan bisu/bersuara. Pergeseran ini membentuk narasi yang mengintegrasikan kerentanan dan kekuatan, serta memposisikan kecantikan sebagai ruang negosiasi makna dan artikulasi identitas yang partisipatif. Kesimpulannya, kampanye *Discover the Unseen Power* tidak hanya berfungsi sebagai strategi pemasaran, tetapi juga menjadi upaya perubahan budaya yang menantang konstruksi makna kecantikan dominan, menawarkan kerangka pemaknaan yang lebih beragam, kontekstual, dan relevan dengan pengalaman perempuan di Indonesia.

Kata kunci: Dekonstruksi, Kampanye digital, Make Over Indonesia, Makna kecantikan, Oposisi biner

ABSTRACT

DECONSTRUCTION OF THE MEANING OF BEAUTY IN A DIGITAL CAMPAIGN: DECONSTRUCTION ANALYSIS OF THE “DISCOVER THE UNSEEN POWER” CAMPAIGN BY MAKE OVER INDONESIA

By:

Syahid Ramadhan
2110862035

Supervisors:

Muhammad Thaufan Arifuddin, S.Sos., M.A
Annisa Anindya, S.I.Kom., M.Si

The phenomenon of a shifting paradigm in the meaning of beauty in Indonesia from conventional standards emphasizing visual aesthetics to more diverse and reflective narratives has emerged as a prominent issue in the digital sphere. This shift has encouraged the rise of alternative representations that renegotiate dominant aesthetic boundaries, one of which is the Discover the Unseen Power campaign by Make Over Indonesia. This campaign serves as an example of counter-discourse aimed at deconstructing beauty meanings as reproduced by mainstream media. The study aims to identify the deconstruction strategies employed in the campaign and to examine how its represented values function in bridging the gap between beauty interpretations in social spaces and the digital realm. The research focuses on four key campaign videos featuring public figures Isyana Sarasvati, Shenina Cinnamon, Laura Basuki, and Rawdah Mohamed, each embodying the values of acceptance, unbreakable, self-assured, and fearless. Using a qualitative descriptive method with a critical paradigm, the study applies Jacques Derrida's deconstruction analysis to the visual and narrative elements featured on Make Over Indonesia's official YouTube channel. The findings reveal that the campaign shifts beauty construction from a homogenized image based on visual standards to a spectrum of diverse experiences by dismantling hierarchical binary oppositions such as visible/hidden, weak/strong, social demands/personal drive, and silent/vocal. This shift shapes a narrative that integrates vulnerability and strength, positioning beauty as a space for negotiating meaning and articulating identity in a participatory manner. In conclusion, the Discover the Unseen Power campaign functions not only as a marketing strategy but also as a cultural change effort that challenges dominant beauty constructions, offering a framework of meaning that is more diverse, contextual, and relevant to the lived experiences of women in Indonesia.

Keywords: *Beauty meaning, Binary opposition, Deconstruction, Digital campaign, Make Over Indonesia*